

e-ISSN 3025-8030 : p-ISSN 3025-6267

Vol. 1, No. 3, 2024



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
AMPOEN
Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

JURNAL AMPOEN

Vol. 1, No. 3, 2024

Halaman: 136-143

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MENYUSUN MODUL AJAR PADA SEKOLAH PENGGERAK JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Muhammad Iqbal

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Jabal Ghafur, Sigli, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.845>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Iqbal, M. (2024). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MENYUSUN MODUL AJAR PADA SEKOLAH PENGGERAK JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 136–143. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.845>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MENYUSUN MODUL AJAR PADA SEKOLAH PENGGERAK JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Muhammad Iqbal

Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia, Universitas
Jabal Ghafur, Sigli, Indonesia

***Korespondensi:**

Email : iqbalunigha31@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 26/01/2024
Diterima : 08/01/2024
Diterbitkan : 25/03/2024

Abstrak

Program Sekolah Penggerak (PSP) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), telah diterapkan secara bertahap sejak tahun pelajaran 2021/2022. Di bawah naungan Kemendikbudristek, setiap sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), baik negeri maupun swasta, secara kolaboratif merancang Modul Ajar mereka. Salah satu mitra yang terlibat dalam upaya ini adalah TK N Pembina Kutacane, yang menghadapi tantangan kurangnya pemahaman tentang panduan penyusunan Modul Ajar menggunakan pedoman pengembangan kurikulum merdeka. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Modul Ajar sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Pendekatan yang digunakan meliputi pendampingan tatap muka terhadap sekolah mitra. Dengan hasil dari kegiatan ini, telah berhasil dihasilkan dokumen Modul Ajar yang sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Modul Ajar; Pelatihan; Pendampingan; program sekolah penggerak; PAUD

Abstract

The School Driving Program (PSP), initiated by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek), has been implemented gradually since the academic year 2021/2022. Under the auspices of Kemendikbudristek, every Early Childhood Education (PAUD) school, both public and private, collaboratively designs their Teaching Modules. One of the partners involved in this effort is TK N Pembina Kutacane, which faces the challenge of a lack of understanding of the guidelines for composing Teaching Modules using the independent curriculum development principles. The Community Service Activity aims to enhance the quality of Teaching Modules in accordance with the principles of the independent curriculum. The approach used includes face-to-face mentoring for partner schools. As a result of this activity, Teaching Module documents have been successfully produced in line with the independent curriculum guidelines.

Keywords: Teaching Module; Training; Mentoring; School Driving Program; Early Childhood Education



PENDAHULUAN

Tuntutan global memaksa dunia pendidikan agar selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran di kelas (Nadeak et al., 2023). Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) telah mengusung konsep Kurikulum Merdeka sejak tahun 2020 dengan tujuan mempersiapkan kebutuhan pendidikan untuk generasi sekarang dan masa depan (Nugraheni et al., 2022). Salah satu inisiatif dalam rangka Merdeka Belajar adalah program Sekolah Penggerak, yang bertujuan mewujudkan visi Pendidikan Indonesia untuk menciptakan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pembentukan Pelajar Pancasila. Program ini menitikberatkan pada pengembangan pembelajaran yang holistik bagi siswa, mencakup aspek kompetensi (literasi dan numerasi) serta karakter, dimulai dari pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul (Patilima, 2022).

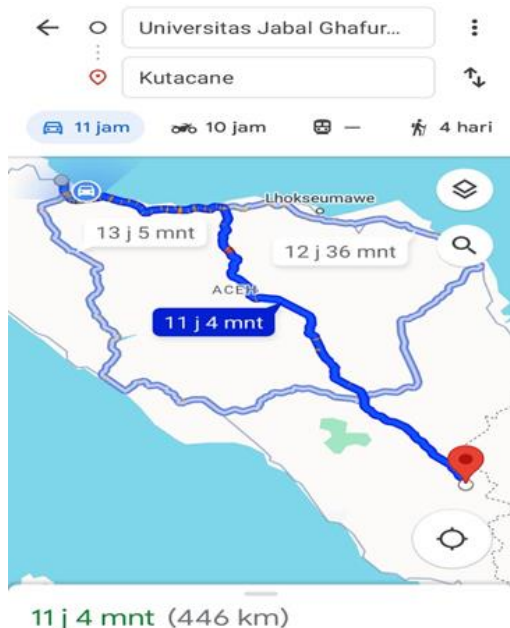
Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi terkait yang tidak dapat dipisahkan. Intervensi pertama adalah Pendampingan Konsultatif dan Asimetris, sebuah program kemitraan antara Kemendikbud dan pemerintah daerah. Intervensi kedua adalah Penguatan SDM Sekolah, melibatkan pemberdayaan peran Kepala Sekolah, Pengawas, dan Guru melalui pelatihan serta pendampingan intensif satu-satu oleh pelatih ahli dari Kemdikbudristek. Intervensi ketiga adalah Pembelajaran dengan paradigma baru, fokus pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Intervensi keempat adalah Perencanaan berbasis data, mengacu pada manajemen berbasis sekolah dan perencanaan berdasarkan refleksi diri sekolah. Intervensi kelima adalah Digitalisasi Sekolah, melibatkan penggunaan berbagai platform digital dengan tujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, memberikan inspirasi tambahan, serta menerapkan pendekatan yang disesuaikan (I Wayan Sumandya et al., 2022). Sekolah penggerak perlu meningkatkan kompetensi guru

dalam mengajar dan membimbing siswa dalam meraih Merdeka belajar.

Kurikulum merdeka belajar merupakan terbentuknya kemerdekaan dalam berpikir. Kemerdekaan berpikir ditentukan oleh pendidik. Artinya pendidik menjadi tonggak utama dalam menunjang keberhasilan dalam pendidikan. Pada proses pembelajaran tidak dapat lepas dari kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran di kelas. Tugas utama seorang pendidik adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pendidik yang profesional hendaknya mampu untuk mengelola proses belajar mengajar dengan maksimal (Hariani et al., 2023).

Meskipun Kurikulum Merdeka menawarkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran. Namun, ada beberapa tantangan penerapan kurikulum merdeka antara lain: kesiapan kompetensi, ketrampilan, pola pikir guru sebagai pelaksana pendidikan, kesiapan infrastruktur serta sarana prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaannya (Muhardini et al., 2023). Untuk mencapai kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah, perlu dirancang Modul Ajar yang sesuai dengan Merdeka belajar.

Modul ajar merupakan pengembangan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan panduan yang lebih terperinci, termasuk lembar kegiatan siswa dan asesmen untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran (Mukhlisina et al., 2023). Sehingga dalam Menyusun Modul Ajar di PAUD dibentuklah tim pengabdian dari Universitas Jabal Ghafur dengan mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah TK N Pembina Kutacane. Sekolah ini masuk ke dalam PSP angkatan 3 tahun 2023 yang berlokasi di sebelah utara dan berjarak kurang lebih 446 km dari Universitas Jabal Ghafur.



Gambar 1. Peta jarak Universitas Jabal Ghafur ke mitra pengabdian (Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara)

Mitra menghadapi sejumlah permasalahan terkait dengan penyusunan Modul Ajar. Tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dalam aspek-aspek penyusunan Modul Ajar, termasuk menentukan tujuan, merancang asesmen, dan mengembangkan aktivitas. Dalam menghadapi kendala ini, peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam penyusunan Modul Ajar menjadi krusial untuk memastikan keberhasilan implementasi dan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

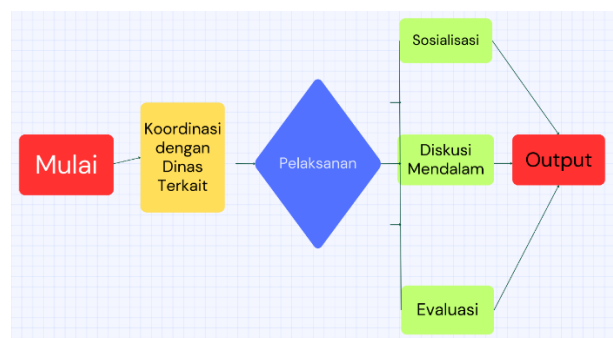
Solusi yang diajukan untuk mengatasi tantangan mitra dalam penyusunan Modul Ajar adalah melalui pelatihan dan pendampingan khusus dalam penyusunan Modul Ajar, dengan memastikan kesesuaian dengan pedoman pengembangan Kurikulum Merdeka. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan mutu Modul Ajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sehingga sesuai dengan komponen yang tercantum dalam pengembangan Kurikulum Merdeka. Pendampingan ini akan melibatkan langkah-langkah tertentu, sebagaimana dijelaskan

dan memastikan implementasi Modul Ajar yang optimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di tingkat PAUD. Modul Ajar dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunannya serta dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan pembelajaran (Atma Murni, et al., 2023). Modul proyek profil pada dasarnya memiliki komponen sebagai berikut:

Profil Modul	- Tema dan topik atau judul modul - Fase atau jenjang sasaran - Durasi kegiatan
Tujuan	- Pemetaan dimensi, elemen, sub elemen Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan proyek profil - Rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik (Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah)
Aktivitas	- Alur aktivitas proyek profil secara umum - Penjelasan detail tahapan kegiatan dan asesmennya
Asesmen	Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian proyek profil

Gambar 2. Komponen Penyusunan Modul P5 (Satria et al., 2022)

METODE PELAKSANAAN



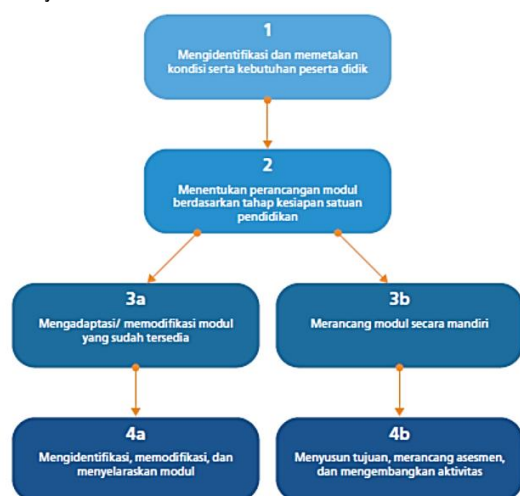
Gambar 3. Diagram alir PKM

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui penerapan metode pendampingan yang bersifat fleksibel secara luring (offline). Proses kegiatan terstruktur dalam tiga tahap yaitu tahap sosialisasi untuk memperkenalkan konsep dan tujuan kegiatan kepada pihak terkait. Selanjutnya, tahap diskusi

mendalam dilakukan untuk mendukung penerapan konsep secara nyata dan memberikan pandangan langsung terhadap situasi yang dihadapi oleh mitra. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil implementasi, mengidentifikasi tantangan, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan mengadopsi pendekatan yang holistik melalui tiga tahap ini, diharapkan PKM dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat yang dilibatkan.

Tahap sosialisasi

Dalam tahap sosialisasi, pendekatan tatap muka digunakan untuk menyampaikan informasi terkait dengan Program Sekolah Penggerak (PSP). Kegiatan ini melibatkan penyampaian materi mengenai Komponen Modul Projek Penguatan Profil Pelajar dan Langkah Persiapan Modul Projek Profil. Hal ini memberikan kesempatan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan partisipasi aktif sejak tahap awal pelaksanaan program dan Langkah-langkah persiapan dalam penyusunan modul ajar.



Gambar 4. Langkah Persiapan Modul P5 (Maudyna et al., 2023)

Tahap Diskusi mendalam

Kegiatan diskusi mendalam terfokus pada upaya mendapatkan pemahaman langsung mengenai pelaksanaan Program Sekolah Penggerak

(PSP) dengan mengunjungi sekolah mitra. Proses ini didampingi oleh pengawas sekolah yang melibatkan sekolah TK N Pembina Kutacane. Kegiatan mencakup pemeriksaan langsung dokumen Modul Ajar yang telah disusun oleh sekolah mitra, klarifikasi dengan kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam penyusunan Modul Ajar, serta observasi terhadap kondisi sekolah dan suasana pembelajaran. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai implementasi PSP di setiap sekolah mitra.

Tahap evaluasi

Tahap evaluasi terfokus pada penilaian dokumen Modul Ajar yang telah disusun oleh sekolah mitra. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek kepatuhan terhadap pedoman, tetapi juga menilai keterkaitan dengan karakteristik unik dari masing-masing satuan pendidikan. Selama proses evaluasi, akan disusun rencana tindak lanjut yang dirancang khusus untuk perbaikan yang diperlukan. Indikator keberhasilan dari pendampingan ini adalah jika para peserta dapat menyusun Modul Ajar yang tidak hanya memenuhi pedoman yang ada, tetapi juga sesuai dengan karakteristik unik dari setiap satuan pendidikan. Dengan demikian, hasil evaluasi menjadi dasar untuk memastikan bahwa implementasi Modul Ajar di sekolah mitra sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tiga langkah yang telah dilakukan dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melibatkan proses sosialisasi, diskusi mendalam dan evaluasi.

Tahap sosialisasi

Pengawas Sekolah, kepala sekolah, dan guru terlibat dalam menyampaikan informasi terkait penyusunan Modul Ajar kepada mitra PKM merupakan inti dari kegiatan ini. Pelaksanaannya dilakukan secara tatap muka, sebagaimana tergambar dalam gambar 5, dengan maksud

memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta mengenai konsep, proses, dan urgensi penerapan Modul Ajar. Partisipasi mereka dalam tahap sosialisasi adalah kunci untuk

memastikan pemahaman yang menyeluruh dan kelancaran pelaksanaan program secara berkesinambungan.



Gambar 5. Sosialisasi Modul Ajar di TK N Pembina Kutacane

Tahap Diskusi

Pada tahap ini kepala sekolah dan guru terlibat dengan fokus pada diskusi mendalam tentang Modul Ajar. Selain itu, kegiatan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas juga telah dilakukan. Diskusi mengenai penyusunan Modul Ajar, seperti yang tergambar pada gambar di bawah ini, menjadi momen penting untuk berbagi ide, pengalaman, dan pemahaman yang diperoleh selama proses pendampingan. Dengan melibatkan kepala sekolah dan guru, tahap ini menjadi kesempatan untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif dan memastikan bahwa implementasi Modul Ajar berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.



Gambar 6. Diskusi mendalam penyusunan Modul Ajar tim PKM dan TK N Pembina Kutacane

Tahap Evaluasi

Kegiatan dilakukan mencakup penilaian menyeluruh terhadap proses penyusunan Modul Ajar Bersama mitra. Evaluasi ini melibatkan pemantauan seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap

penyusunan hingga terwujudnya Modul Ajar di sekolah mitra. Selain itu, dilakukan pula perencanaan tindak lanjut yang mencakup perbaikan Modul Ajar untuk tahun pelajaran berikutnya. Representasi simbolik kover Modul Ajar yang sudah tuntas disusun juga tercantum dalam gambar dan modul ajar serta lengkap pada link dibawah gambar. Pengawas, kepala sekolah, dan guru hadir dalam kegiatan evaluasi ini, menunjukkan komitmen untuk mengevaluasi dengan cermat dan mendiskusikan upaya perbaikan guna meningkatkan kualitas Modul Ajar di masa mendatang.



Gambar 7. Evaluasi penyusunan Modul Ajar



Gambar. Melihat langsung proses pembelajaran di kelas

**MODUL AJAR
PEMBELAJARAN BERBASIS
PROJEK
AKU SAYANG BUMI (TANAMAN)**

A. Informasi umum

NAMA	JENJANG / KELAS	TK / TK B
ASAL SEKOLAH	TK NEGERI PEMBINA KUTACANE	MATA PELAJARAN
ALOKASI WAKTU	1-10 PERTEMUAN	JUMLAH SISWA
PROFIL PELAJAR PANCASILA YANG BERKAITAN	Kreatif Gotong Royong	
MODEL PEMBELAJARAN	Tatap Muka	
FASE	Fondasi	
TEMA / SUB TEMA / TOPIK	Aku Sayang Bumi / Tanaman / Sayur Mayur	
TUJUAN PEMBELAJARAN	• Menjunjung tinggi nilai agama • Melaksanakan praktik berbudah • Merawat tanaman • Menunjukkan Sikap Positif Dalam Berbagai Kegiatan Fisik • Mengenali perintah agama untuk memelihara alam • Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan fisik • Menjaga Lingkungan • Mengekspresikan Ciptaan Allah • Mengolah sayuran • Menunjukkan perasaan bangga terhadap diri sendir karena bisa merawat tanaman • Mengkomunikasikan pikiran secara lisan, tertulis, atau menggunakan berbagai media • Menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengamati, bereksplorasi, dan bereksperimen • Menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis dan kreatif dan motorik halus • Menunjukkan sikap kolaboratif • Mengeksplorasi berbagai proses tumbuhan, mengekspresikannya kreativitas dan pemikiran kritisnya dalam hasil karyanya, serta dapat mengapresiasi berbagai karya hasil tanaman	
Kata kunci	Lingkungan, tanaman, sayur mayur	

Gambar 8. Produk Modul Ajar TK N Pembina Kutacane

(<https://drive.google.com/drive/folders/12Z4jorPevXImYcDPBZbvh3gR7NVI2buJ>)



Gambar 9. Foto Bersama setelah selesai PKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), beberapa hasil dapat disimpulkan: Pertama, tahapan kegiatan pengabdian yang meliputi sosialisasi, diskusi mendalam, dan evaluasi, berhasil dilaksanakan di sekolah mitra. Kedua, setelah pelaksanaan pengabdian, terjadi peningkatan pengetahuan kepala sekolah dan guru dalam penyusunan Modul Ajar. Ketiga, terwujudnya Modul Ajar yang berkualitas, sesuai dengan komponen pedoman pengembangan Kurikulum Merdeka yang menjadi indikator keberhasilan dari PKM ini. Temuan ini mencerminkan pencapaian tujuan PKM dalam memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah mitra.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Universitas Jabal Ghafur dan Balai Guru Penggerak Provinsi Aceh, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas dukungan finansial yang diberikan, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Asri, K., Agustina, Y., Fahmi, C. N., Suryawati, I., Ismulyati, S., ... & Sufriadi, D. (2023). MENINGKATKAN LITERASI DAN KUALITAS PEMBELAJARAN YANG KREATIF BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 27-31.
- Atma Murni, Armis, Rini Dian Anggraini, Susda Heleni, S. N. S. (2023). *Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru-Guru SMP/ MTs matematika Bengkulu*. 2(12), 31-41.
- Hariani, Lilik S., Andayani, E., & Ain, N. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Menyusun Modul Ajar pada Kurikulum. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 54-60.
- I Wayan Sumandya, I Komang Sukendra, Made Irma Suryani, & Dwi Prinicila Pramesuari. (2022). Pkm. Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah Di Penggerak Angkatan 2 Provinsi Bali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2), 129-137. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v2i2.1964>
- Maudyna, I. E., Roesminingsih, E., & Karwanto. (2023). Evaluasi Kesiapan Pendidik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Edukasia*, 4(1), 637-648. <http://jurnaledukasia.org>

- Muhardini, S., Haifaturrahmah, H., Ibrahim, I., Sudarwo, R., Anam, K., Herianto, A., Mahsup, M., Setiawan, I., & Khosiah, K. (2023). Pelatihan Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Bagi Guru-Guru Di Sdn 1 Jeringo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2186. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.17475>
- Mukhlishina, I., Danawati, M., & Wijayaningputri. Arinta. (2023). Penerapan Modul Ajar sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV di Sekola Indonesia Kuala Lumpur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 126–133.
- Miqawati, A. H., Wijayanti, F., Zuhro, C., Budi, A. S., & Susanti, N. (2023). Pendampingan Penyusunan Modul Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Kompetensi Kerja untuk Front Office Perhotelan. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 120–124. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.260>
- Nadeak, E., Elfaladonna, F., & Malahayati, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus: SDN 204 Palembang). *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 201–206. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.103>
- Nugraheni, D., Siswanti, H., Ivet, U., Merdeka, K., & Penggerak, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SD Negeri 2 Pogung Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan IPA Veteran*, 6, 53–61.
- Patilima, S. (2022). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0(0), 228–236. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>
- Riki, Rina, Dadi Akhmad Perdana, Julianti, M., Firdiyansyah, I., & Hendriati, Y. (2023). Pengembangan Kompetensi Dosen dengan Pelatihan Pembelajaran Berbasis Learning Management System Untuk Meningkatkan Peran Dosen Dalam Mendorong Mahasiswa Untuk Belajar. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 105–111. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.253>
- Satria, R., Adiprima, P., & Wulan, Kandi Sekar, D. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*, 137. 1
- Sufriadi, D., Agustina, Y., Zakaria, Z., & Hamid, A. (2022). Kesiapan Mahasiswa Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2492-2500.
- Sufriadi, D., & Zakaria, Z. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 1(2), 609-613.
- Zakaria, Z., Agustina, Y., Daud, M., Hamid, A., & Sufriadi, D. (2023). Meningkatkan Literasi dan Kualitas Pembelajaran yang Kreatif Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1-5.